

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN Manarap Baru yang terletak di Jalan Handil Barabai RT.02 Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru merupakan salah satu sarana Pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan madrasah ini dulu merupakan madrasah swasta yang bernama MIS Nurul Falah berdiri sejak tahun 1965, yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat. Proses belajar mengajar dimadrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di madrasah ini, maka pada tahun 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997 berubah status menjadi Negeri.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang MIN Manarap Baru telah berpartisipasi aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan pembinaan akhlak generasi muda bangsa, seiring dengan partisipasinya itu di MIN Manarap Baru telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan/kepala madrasah, Mengenai kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Periodisasi Kepala Sekolah MIN Manarap Baru

No	Nama Kepala Madrasah	Priode
1.	Buseri Juhri	I
2.	Muhammad Yusuf	II
3.	Sabran Baas	III
4.	H. Baidullah	IV
5.	H. M. Nasri, A.Ma	V
6.	Abdul Hamid S.Ag	VI
7.	Makiyah, S.Ag	VII
8.	Dardiansyah, S.Ag	VIII
9.	Drs. Muhdlori	IX

1. Keadaan Guru dan Karyawan MIN Manarap Baru pada tahun 2013/2014

MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar, mempunyai personil yang berjumlah secara keseluruhan berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 12 orang guru, 1 orang karyawan perpustakaan, 1 orang karyawan Tata Usaha dan 1 orang kepala sekolah, Adapun mengenai keadaan guru dan karyawan MIN Manarap Baru pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Guru MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Status
1	Drs. H. Muhdlori	Kepala Sekolah	Guru Kelas VI	PNS
2	Nuriyati, S.Ag	Guru Tetap	Guru Kelas II	PNS
3	Siti Norjamilah, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas I	PNS
4	Nurul Izati, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas III	PNS
5	Kartasiah, A.Ma	Guru Tetap	Guru Kelas V	PNS
6	H. Sugiannoor, S.Ag	Guru Tetap	Guru Kelas VI	PNS
7	M. Arbain, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas IV	PNS
8	Ahmad Nordiansyah, S.Pd.I	Guru Tetap	Fiqih/Al-Qur'an Hadits	PNS
9	Arbainah, A.Ma	Guru Tidak Tetap	Muatan Lokal Akidah Akhlak KTK	Non PNS

Lanjutan Tabel . 4.2

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Status
10	Sulaiman Effendi	Guru Tidak Tetap	Matematika/SKI	Non PNS
11	Nor Fu'ad Khalis	Guru Tidak Tetap	B. Arab/SKI	Non PNS
12	Norliyana, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	B. Indonesia /IPS/Mulok	Non PNS
13	Hj. Ibtihal, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Matematika	Non PNS

2. Keadaan Siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun 2013/2014

Jumlah siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar sebanyak 113 orang yang terdiri dari 59 laki-laki dan 54 orang perempuan dan lebih jelasnya mengenai jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin yang terbagi dalam 6 kelas lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Jumlah Siswa MIN Manarap Baru Kertak Hanyar tahun 2013/2014.

Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
	L	P	
Kelas I	11	8	19
Kelas II	8	5	13
Kelas III	4	10	14
Kelas IV	11	13	24
Kelas V	13	9	22
Kelas VI	12	9	21
Σ	56	54	113

3. Sarana dan Prasarana MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

MIN Manarap Baru memiliki 6 ruang belajar, 2 kelas dalam kondisi baik dan 4 dalam kondisi rusak ringan, selain ruangan kelas, juga terdapat 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS dan 1 ruang perpustakaan, untuk lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	4	3	-	7 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium	1	-	-	1 ruang
6	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
7	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
8	Musalla	1	-	-	1 ruang
9	Kantin/ Koperasi	1	-	-	1 ruang
10	Sanggar Pramuka	1	-	-	1 ruang
11	WC Guru	1	-	-	1 buah
12	WC Siswa	1	-	-	1 buah
13	Halaman	1	-	-	1 buah
14	Pos Jaga	1	-	-	1 ruang
15	Parkir Siswa	1	-	-	1 buah
16	Parkir Guru	1	-	-	1 buah
17	Lapangan Putsal	1	-	-	1 buah
18	Lapangan Basket	1	-	-	1 buah
19	Lapangan Bulu Tangkis	1	-	-	1 buah
20	Lapangan Volly	1	-	-	1 buah

Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala MIN Manarap Baru 2014.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan

membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat dan mengidentifikasi nama-nama benda dalam gambar dengan benar
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat media kartu kata bergambar/menyusun teks bacaan dalam bentuk Bahasa Indonesia.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (\pm 15 menit)
 - a) Salam dan Do'a
 - b) Presensi
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d) Appersepsi: “Anak-anak, masih ingatkah huruf abjad? Ayo coba kalian sebutkan huruf abjad dari A-Z!”
 - e) Siswa mendapat motivasi dari guru.

2) Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

➤ *Eksplorasi*

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan penggunaan media kartu bergambar.
- b) Guru menunjukkan contoh gambar-gambar benda-benda.
- c) Guru menjelaskan gambar yang ditunjukkan.
- d) Siswa memperhatikan guru cara menyusun kartu kata sesuai gambar yang ada dan cara membacanya.

➤ *Elaborasi*

- a) Siswa dipasang-pasangkan.
- b) Kartu kata bergambar dibagikan kepada siswa. Dan siswa menyusun kartu kata bergambar sesuai instruksi guru yaitu kata – suku kata, suku kata – huruf, dan sebaliknya.
- c) Siswa membacanya sesuai kartu kata bergambar yang telah disusun secara berpasangan.
- d) Siswa membacanya secara bersama-sama dengan menirukan guru, sesuai dengan intonasi dan lafal yang tepat serta suara yang jelas.
- e) Guru memberikan kartu panjang yang ditemplei gambar sederhana.
- f) Setiap siswa bertugas melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar.
- g) Siswa menguraikan kalimat tersebut menjadi kalimat menjadi kata.
- h) Siswa membaca kalimat tersebut secara bersama-sama.

i) Guru dan siswa melakukan tanya jawab.

➤ **Konfirmasi**

a) Siswa membaca bacaan tersebut secara individu.

3. Kegiatan Akhir (\pm 5 menit)

a) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.

b) Guru memberikan tindak lanjut.

c) Guru melakukan evaluasi

d) Salam penutup.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan pemanfaatan kartu kata bergambar	√	

Lanjutan Tabel. 4.4

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
8	Membentuk siswa secara berpasangan	√	
9	Membagikan dan meminta siswa untuk menyusun kartu kata bergambar sesuai dengan kata-suku kata, suku kata-huruf.	√	
10	Meminta siswa untuk membaca sesuai dengan kartu kata bergambar yang telah disusun secara berpasangan	√	
11	Meminta siswa untuk membaca secara bersama dengan menirukan guru	√	
12	Membimbing siswa secara individu dalam membaca	√	
13	Memberikan kartu panjang yang ditemeli gambar sederhana	√	
14	Memberikan tugas pada setiap siswa untuk melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar	√	
15	Meminta siswa untuk menguraikan kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar menjadi kalimat	√	
16	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
17	Memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca dengan memanfaatkan kartu kata bergambar	√	
18	Membimbing siswa dalam membaca secara perlahan dengan memperlihatkan kartu kata bergambar	√	
19	Mengamati/ mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui kartu kata bergambar		√
20	Menguasai kelas		√
21	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
23	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		√
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
25	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
26	Melaksanakan post tes	√	
	Σ	18	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100 = \frac{18}{26} \times 100 = 69,23\% \text{ (cukup baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan

baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 8 kegiatan (yang tidak dapat terlaksana dengan baik), seperti pada kegiatan awal aspek yang belum terlaksana dengan baik yaitu dalam melakukan apersepsi, kemudian pada kegiatan inti belum menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas, belum mampu menguasai kelas karena pada saat penjelasan materi masih ada beberapa siswa berbicara dengan teman sebelahnya, belum mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, serta belum membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Secara keseluruhan data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan hasil belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Ya	Tidak
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi		√
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran		√
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar		√
5	Keaktifan siswa dalam bertanya, berpikir, berpendapat, dan berinisiatif		
6	Partisipasi siswa secara bersama-sama membaca kalimat dan suku kata.		√
7	Siswa dapat membaca berdasarkan kartu kata bergambar	√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√	√
Σ		4	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{6}{10} \times 100 = 60\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah Tanggapan siswa ketika diberi motivasi, Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar, Partisipasi siswa secara bersama-sama membaca kalimat dan suku kata, dan Keterlibatan siswa

dalam menyimpulkan pembelajaran. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena pembelajaran melalui membaca kritis khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia ini memang jarang digunakan terutama di kelas I Madrasah Ibtidaiyah sehingga siswa belum memahami tujuan pembelajaran melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar tersebut.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar pada siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	N	F	N x F	(%)
1	8	-	-	-
2	7	3	21	12,12
3	6	9	54	54,54
4	5	5	25	25,25
5	4	2	8	8,09
Σ		19	108	100
Rata-rata		5,68		

Berdasarkan tabel 4.6. di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 5,68. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7, dan dari 19 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 3 siswa (12,12%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar

ketuntasan minimal ada 16 siswa atau sekitar 87,88%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan II

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat dan mengidentifikasi nama-nama benda dalam gambar dengan benar
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat media kartu kata bergambar/menyusun teks bacaan dalam bentuk Bahasa Indonesia.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)
 - a) Salam dan Do'a.
 - b) Presensi.
 - c) Appersepsi: Mengulas pelajaran yang lalu .
 - d) Siswa mendapatkan motivasi dari guru.

2. Kegiatan Inti (\pm 45 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa memperhatikan kartu kata bergambar yang ditunjukkan oleh guru.
- b) Siswa mengidentifikasi nama-nama benda dalam gambar dan mendiskripsikannya bersama guru.
- c) Dengan bantuan media kartu kata bergambar, guru memberikan contoh cara menyusun kartu kata menjadi sebuah kalimat dengan melibatkan siswa.
- d) Guru juga memberikan contoh cara menguraikan kalimat – kata, kata – suku kata, suku kata – huruf, dan sebaliknya.

Elaborasi

- a) Siswa diberi kuis “siapa aku”.
- b) Siswa juga diberi kesempatan untuk menyusun kartu kata bergambar menjadi sebuah kalimat.
- c) Siswa membaca bacaan tersebut secara bersama-sama.
- d) Siswa menguraikan menguraikan kalimat – kata, kata – suku kata, suku kata – huruf, dan sebaliknya.
- e) Guru dan siswa melakukan tanya jawab.

Konfirmasi

- a) Siswa membaca bacaan tersebut secara individu dan guru memberikan penguatan.

3. Kegiatan Akhir (\pm 5 menit)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru memberikan tindak lanjut.

- c) Guru melakukan evaluasi
- d) Salam penutup.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan pemanfaatan kartu kata bergambar	√	
8	Membentuk siswa secara berpasang pasangan	√	
9	Membagikan dan meminta siswa untuk menyusun kartu kata bergambar sesuai dengan kata-suku kata, suku kata-huruf.	√	
10	Meminta siswa untuk membaca sesuai dengan kartu kata bergambar yang telah disusun secara berpasangan	√	
11	Meminta siswa untuk membaca secara bersama dengan menirukan guru	√	
12	Membimbing siswa secara individu dalam membaca	√	
13	Memberikan kartu panjang yang ditempel gambar sederhana	√	
14	Memberikan tugas pada setiap siswa untuk melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar	√	

Lanjutan Tabel.4.7

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
15	Meminta siswa untuk menguraikan kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar menjadi kalimat	√	
16	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
17	Memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca dengan memanfaatkan kartu kata bergambar	√	
18	Membimbing siswa dalam membaca secara perlahan dengan memperlihatkan kartu kata bergambar	√	
19	Mengamati/ mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui kartu kata bergambar		√
20	Menguasai kelas	√	
21	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
23	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		√
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
25	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
26	Melaksanakan post tes	√	
	Σ	21	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{21}{26} \times 100 = 80,76\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan memotivasi siswa pada kegiatan

awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa pada kegiatan inti, dan pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar terhadap materi teks bacaan kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Ya	Tidak
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar	√	
5	Keaktifan siswa dalam bertanya, berpikir, berpendapat, dan berinisiatif		√
6	Partisipasi siswa secara bersama-sama membaca kalimat dan suku kata	√	
7	Siswa dapat membaca berdasarkan kartu kata bergambar	√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru		√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran		√
Σ		7	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{7}{10} \times 100 = 70\% \quad (\text{baik}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar, Partisipasi siswa secara bersama-sama membaca kalimat dan suku kata, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang tidak membaca, karena tingkat kemampuan membacanya masih terbilang rendah. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.9. berikut.

Tabel 4.9. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	N	F	N x F	(%)
1	8	1	8	6,50
2	7	10	70	56,91
3	6	5	30	24,39
4	5	3	15	12,20
5	4	-	-	-
Σ		19	123	100
Rata-rata		6,47		

Berdasarkan tabel 4.9. di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,47. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 7. Namun dari 19 orang siswa tersebut masih terdapat 8 orang siswa (6,50%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari pada pertemuan pertama. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti melakukan

apersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan belum menguasai kelas pada akhir pembelajaran. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Manarap Baru melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar sangat membantu siswa memahami isi bacaan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus I yaitu, 5,68 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 6,47

Selanjutnya untuk kegiatan siklus II nanti guru harus mampu mempertahankan atau lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat meningkatkan hasil belajar membaca, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Pertemuan ke-3 (2 Jam Pelajaran)

1. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

- a) Salam dan Do'a.
- b) Presensi.
- c) Appersepsi: Menyanyikan lagu "bermain lingkaran."
- d) Siswa mendapatkan motivasi dari guru.

2. Kegiatan Inti (\pm 45 menit)

□ *Eksplorasi*

- a) Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru..
- b) Dengan bantuan media kartu kata bergambar, guru memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar tentang gambar yang ditunjukkan dengan cara menguraikan kalimat – kata, kata – suku kata, suku kata – huruf, dan sebaliknya dengan melibatkan siswa.

- c) Guru memberikan contoh cara menggunting dan menyobek gambar yang benar.

□ ***Elaborasi***

- a) Siswa dibagikan gambar.
- b) Siswa mempraktikkan cara menggunting dan menyobek gambar dan menggunting kartu panjang untuk ditempel.
- c) Setelah semuanya digunting, kartu panjang dipotong-potong menjadi kartu kata.
- d) Siswa juga diberi kesempatan untuk menyusunnya gambar dan kartu kata tersebut.
- e) Siswa membaca bacaan tersebut secara bersama-sama.
- f) Guru dan siswa melakukan tanya jawab.

□ ***Konfirmasi***

- a) Siswa membaca bacaan tersebut secara individu.

1. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru memberikan tindak lanjut.
- c) Guru melakukan evaluasi
- d) Salam penutup.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan pemanfaatan kartu kata bergambar	√	
8	Membentuk siswa secara berpasangan	√	
9	Membagikan dan meminta siswa untuk menyusun kartu kata bergambar sesuai dengan kata-suku kata, suku kata-huruf.	√	
10	Meminta siswa untuk membaca sesuai dengan kartu kata bergambar yang telah disusun secara berpasangan	√	
11	Meminta siswa untuk membaca secara bersama dengan menirukan guru	√	
12	Membimbing siswa membaca secara individu	√	
13	Memberikan kartu panjang yang ditemeli gambar sederhana	√	
14	Memberikan tugas pada setiap siswa untuk melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar	√	
15	Meminta siswa untuk menguraikan kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar menjadi kalimat	√	
16	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
17	Memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca dengan memanfaatkan kartu kata bergambar	√	
18	Membimbing siswa dalam membaca secara perlahan	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
	dengan memperlihatkan kartu kata bergambar		
19	Mengamati/ mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui kartu kata bergambar		√
20	Menguasai kelas	√	
21	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		√
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Lanjutan Tabel.4.10

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
III	Kegiatan Akhir		
25	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
26	Melaksanakan post tes	√	
	Σ	23	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{23}{26} \times 100 = 88,46\% \text{ (sangat baik)} \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I. Dari 26 bentuk kegiatan yang direncanakan guru, 23 kegiatan (88,46%) telah terlaksana secara optimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar di kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama
(Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Ya	Tidak
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar	√	
5	Keaktifan siswa dalam bertanya, berpikir, berpendapat, dan berinisiatif		√
6	Partisipasi siswa secara bersama-sama membaca kalimat dan suku kata	√	
7	Siswa dapat membaca berdasarkan kartu kata bergambar	√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru		√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√	
Σ		8	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{8}{10} \times 100 = 80\% \quad (\text{sangat baik}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan pemanfaatan media kartu kata bergambar, Bertanya/menjawab pertanyaan guru, dan Keaktifan siswa dalam bertanya, berpikir, berpendapat, dan berinisiatif, sehingga dalam hal ini guru harus membimbingnya agar siswa tersebut dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, selain itu kemampuan bertanya/menjawab pertanyaan guru. Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, karena masih ada beberapa siswa yang belum berani untuk bertanya.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan pembelajaran melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	N	F	N x F	(%)
1	9	2	18	12,95
2	8	5	40	28,78
3	7	9	63	45,32
4	6	3	18	12,95
5	5	-	-	-
Σ		19	139	100
Rata-rata		7,31		

Berdasarkan tabel 4.12. di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,31. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 7. Dan dari 19 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal belajar ada 16 siswa (87,05%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya tinggal 3 siswa atau sekitar 12,95%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar di kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar hampir dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa hampir secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 7. Namun secara individual masih ada 3 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar sehingga perlu dilakukan tindakan pada pertemuan kedua siklus II.

5. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar**Pertemuan ke -3 (2 Jam Pelajaran)****1. Kegiatan Awal (± 15 menit)**

- a) Salam dan Doa
- b) Presensi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Appersepsi: menyanyi lagu lihat kebunku.
- e) Siswa mendapat motivasi dari guru.

2. Kegiatan Inti (± 50 menit) ***Eksplorasi***

- a) Guru menunjukkan contoh gambar benda-benda dengan menuliskannya di papan tulis dan menjelaskannya, siswa memperhatikan.

 Elaborasi

- a) Siswa membaca bersama-sama apa yang telah dituliskan di papan tulis.
- b) Siswa dipasang-pasangkan.
- c) Setiap pasang siswa di beri tugas untuk menguraikan kata – suku kata, suku kata – huruf dan sebaliknya serta membacanya.
- d) Guru menuliskan kalimat panjang.
- e) Siswa menguraikan kalimat tersebut menjadi kalimat menjadi kata.
- f) Siswa membaca kalimat tersebut secara bersama-sama.
- g) Guru dan siswa melakukan tanya jawab.

 Konfirmasi

- a) Siswa membaca bacaan tersebut secara individu.

3. Kegiatan Akhir (\pm 5 menit)

- a) Guru memberikan tindak lanjut.
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Salam penutup.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan pemanfaatan kartu kata bergambar	√	
8	Membentuk siswa secara berpasangan	√	
9	Membagikan dan meminta siswa untuk menyusun kartu kata bergambar sesuai dengan kata-suku kata, suku kata-huruf.	√	
10	Meminta siswa untuk membaca sesuai dengan kartu kata bergambar yang telah disusun secara berpasangan	√	
11	Meminta siswa untuk membaca secara bersama dengan menirukan guru	√	
12	Membimbing siswa membaca secara individu	√	
13	Memberikan kartu panjang yang ditempel gambar	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
	sederhana		
14	Memberikan tugas pada setiap siswa untuk melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar	√	
15	Meminta siswa untuk menguraikan kalimat dengan kata yang sesuai dengan gambar menjadi kalimat	√	
16	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
17	Memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca kata dalam kartu kata bergambar	√	

Lanjutan Tabel .4.13

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
18	Membimbing siswa dalam membaca secara perlahan dengan memperlihatkan kartu kata bergambar	√	
19	Mengamati/ mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui kartu kata bergambar		√
20	Menguasai kelas	√	
21	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
23	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
25	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
26	Melaksanakan post tes	√	
	Σ	25	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{25}{26} \times 100 = 96,15\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan

sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 26 kegiatan, 25 kegiatan atau sekitar 96,15% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 1 kegiatan lainnya (4,00%)

Data observasi yang ada pada tabel 4.13. secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua
(Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Ya	Tidak
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar	√	
5	Keaktifan siswa dalam bertanya, berpikir, berpendapat, dan berinisiatif	√	
6	Partisipasi siswa secara bersama-sama membaca kalimat dan suku kata	√	
7	Siswa dapat membaca berdasarkan kartu kata bergambar	√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru		√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√	
	Σ	9	

Keterangan:

Skor :

1 = tidak baik

- 2 = kurang baik
 3 = cukup baik
 4 = baik
 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{9}{10} \times 100 = 94,00\% \quad (\text{sangat baik}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, 3 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah menanggapi hasil temuan dari isi teks bacaan yang diberikan dan bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

d. Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar pada aspek membaca pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	N	F	N x F	(%)
1	9	3	27	18,88
2	8	4	32	22,38
3	7	12	84	58,74

No	N	F	N x F	(%)
4	6	-	-	-
5	5	-	-	-
Σ		19	143	100
Rata-rata		7,52		

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,52. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 7. Dari 19 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan

pembelajaran. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.

- 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan membaca, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,31 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 7,52
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media kartu kata bergambar dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia rata-rata nilai 7.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 7.

I. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar di kelas I MIN Manarap Baru

Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar pada siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa dengan menggunakan pembelajaran membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus II akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

1. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai.

3. Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar siswa kelas I MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca melalui pemanfaatan media kartu kata bergambar dapat dijadikan salah satu teknik pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar membaca dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.